

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua adalah bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari pernikahan yang sah secara hukum serta membentuk sebuah keluarga. Agar anak-anak mereka dapat berkembang mencapai tingkat tertentu yang mempersiapkan mereka dalam kehidupan bermasyarakat, orang tua memiliki tugas untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing mereka. Menurut Hulukati Wenny, orang tua merupakan lingkungan pendidikan yang paling awal dan utama di mana anak-anak berinteraksi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan dimulai di sini. Oleh karena itu, orang tua berperan sebagai guru bagi anak-anak mereka.¹

Berdasarkan Fadilla dan Khorida, pendidikan anak usia dini adalah bagian penting dari pendidikan sepanjang hayat, yang merupakan portal penting dalam kehidupan.² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, ayat 1 menyatakan bahwa anak-anak yang masuk dalam rentang usia 0 hingga 8 tahun dianggap sebagai anak usia dini. Pada rentang usia ini, anak-anak mengalami transformasi yang signifikan secara mental dan fisik.³ Karena perkembangan anak terjadi pada masa anak-anak, segala potensi anak

¹ Hulukati Wenny, 'Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak', *Musawa*, 07.2 (2015). Hal. 157

² Fadilla and Khorida, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: penada media group, 2014). Hal 95

³ Ishak Abdulhak, 'Konseptualisasi Pemetaan Tatanan Kebijakan Serta Sistem Dan Program Pendidikan Anak Dini Usia Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia Konseptualisasi Sistem & Program PAUD*. Hal 21–46.

dikembangkan dengan sangat baik saat ini. Selain itu, saat ini adalah saat yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang akan menjadi bekal bagi anak-anak di masa depan.

Faktor-faktor yang memengaruhi pendidikan anak usia dini sendiri diantaranya termasuk peran orang tua dan lingkungan di mana anak dibesarkan. Anak-anak usia dini memiliki kemampuan untuk meniru atau mencontoh segala sesuatu yang dilakukan orang dewasa di sekitar mereka. Untuk memastikan bahwa kemampuan anak dapat berkembang sesuai dengan tahap usianya, pendidikan anak usia dini harus memberikan fasilitas yang mendukung perkembangannya. Dengan pendidikan dan pengetahuan, Allah SWT akan mengangkat derajat seseorang. Ini ditunjukkan oleh Al Qur'an dalam surat Al Mujadalah ayat sebelas:

دَرَجَاتٍ الْعِلْمِ أَوْ تَأْتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.⁴

Pendidikan anak usia dini, menurut Pasal 1 Ayat 14 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak

⁴ Shohib, Dr. H Muhammad. MA, 'Al Qur'an dan Terjemahan', PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007. Hal 56

siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵ Menurut Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bab IV pasal 10, ada enam aspek perkembangan yang harus dikembangkan dalam mendidik anak usia dini: nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memfasilitasi anak-anak untuk memaksimalkan setiap aspek perkembangan mereka dan memaksimalkan potensi mereka.⁶

Dalam hal ini, pemerintah membuat program pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan semua aspek perkembangan dan kecerdasan anak. PAUD adalah lembaga pendidikan anak usia dini. Jika anak usia dini menghadapi masalah tertentu, mereka memerlukan dukungan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Menurut National Association for the Education of Young Children (NAEYC), anak usia dini adalah anak-anak yang berusia antara 0 dan 8 tahun yang termasuk dalam program pendidikan di taman penitipan anak, rumah perlindungan anak keluarga (family child care home), pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, TK, dan sekolah dasar.⁷ Menurut Pasal 1 Ayat 14 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah proses pembinaan anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulus pendidikan yang

⁵ Ishak Abdulkhak, “Konseptualisasi Pemetaan Tatanan Kebijakan Serta Sistem Dan Program Pendidikan Anak Dini Usia Di Indonesia”, Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia Konseptualisasi Sistem & Program PAUD. Hal 21–46.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 137, ‘Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini’, 2014. Hal 68

⁷ Bredekamp Sue (ed), *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth Through Age 8* (Washington: NAEYC, 1992). Hal 72

membantu perkembangan jasmani dan rohani anak, sehingga anak siap untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁸

Observasi awal yang dilakukan pada 25 Januari 2023. Ketika observasi berlangsung ibu Muhimamatuz menjelaskan bahwa ada beberapa orang tua menunjukkan bahwa tidak memperhatikan peran *parenting* dalam mengajarkan anak mereka untuk menjalani pola hidup sehat. Selain itu, orang tua tidak memahami dan cara menjalankan perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak, sehingga kesehatan anak kurang diperhatikan. Beberapa faktor menentukan hal ini. Indikator pencapaian perkembangan anak usia dini pada KD 3.4 mencakup perilaku kesehatan seperti tidak mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, jarang menyikat gigi, dan tidak memotong kuku di kaki dan tangan, antara lain. Untuk mencapai tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA), KB AR-Rohmah menerapkan program *parenting* pola hidup sehat.

Sujiono mendefinisikan *parenting* sebagai menjaga dan mendidik anak dengan penuh pengertian.⁹ Selain itu, mendidik anak tidak boleh melibatkan paksaan, serta harus memberikan teladan. *Parenting* digunakan untuk mengajarkan anak-anak kebiasaan sehat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) memulai gerakan yang dikenal sebagai pola hidup

⁸ Y Martinis and J Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (jakarta: gaung parasada, 2010). Hal 218-219

⁹ Sujiono and Y.n., *No Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (jakarta: indeks, 2011). Hal 129

sehat dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan individu dan lingkungan sekitar.¹⁰

Menurut penelitian anonim, pola hidup sehat adalah perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga semua anggota keluarga mampu menolong dirinya sendiri dalam hal kesehatan dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat.¹¹ Menurut Lukaningsih dkk., pola hidup sehat akan membuat keluarga sehat dan meminimalkan masalah Kesehatan.¹² Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 39 Tahun 2009, kesehatan merujuk pada kondisi yang baik secara fisik, mental, spritual, dan sosial yang memungkinkan setiap individu untuk menjalani kehidupan yang produktif dari segi sosial dan ekonomi. Aspek mental atau non-fisik seringkali memiliki pengaruh terhadap kesehatan fisik, oleh karena itu aspek non-fisik harus mendukung kesehatan secara keseluruhan. Dengan demikian, kesehatan bisa diartikan sebagai keadaan kesejahteraan yang meliputi aspek fisik, psikis, sosial, dan spritual seseorang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Sinta, pengenalan perilaku pemeliharaan kesehatan pada anak usia dini juga dimasukkan ke dalam kategori perkembangan kompetensi anak. Untuk menjaga kesehatan anak, menerapkan pola hidup sehat baik di rumah maupun di sekolah dapat membantu mereka berkembang sesuai dengan usianya.¹³ Selain itu, manfaat *parenting* memberi

¹⁰ Kemenkes RI, *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)* (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2011).

¹¹ Anonim, *Gerakan Phbs Sebagai Langkah Awal Kesehatan Masyarakat* (kementerian kesehatan republik indonesia. direktor promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, 2016) <<http://prokemkes.kemkes.go.id/phbs>>. Hal 91

¹² Lukaningsih, dkk, *Psikologi Kesehatan* (yogyakarta: nuha medika, 2011). Hal 199

¹³ Fitriani Sinta. *Promosi Kesehatan*. 2011. Yogyakarta. Graha Ilmu Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Hal 54

wawasan atau pengetahuan kepada orang tua tentang bagaimana cara hidup sehat anak.

Salah satu strategi untuk mengajarkan perilaku kesehatan kepada anak-anak adalah melalui program *parenting* yang mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kebiasaan hidup sehat secara menyeluruh dan terpadu. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program ini antara lain mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menyikat gigi setelah makan dan sebelum tidur, memotong kuku tangan dan kaki, serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kesehatan.

Untuk memastikan kelancaran program ini, perencanaan menjadi langkah awal yang penting. Selanjutnya, setelah perencanaan dilakukan, dilakukan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Setelah program *parenting* dilaksanakan, evaluasi perlu dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dari kegiatan yang telah dilakukan.¹⁴ Program *parenting* kesehatan ini mengajarkan guru dan orang tua lebih banyak tentang konsep dasar PAUD, kesehatan anak-anak, kebersihan, dan pola asuh, yang mencakup pendidikan dalam keluarga, cara mendidik anak, dan pendidikan karakter.

UNUGIRI

¹⁴Wulandari Heny. 2015. *Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini*. Hal 69-84.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi yang berjudul **“Penerapan program *parenting* pola hidup sehat terhadap perkembangan kesehatan anak usia 3-4 tahun di KB Ar-Rohmah Desa Medalem Kecamatan Senori Kabupaten Tuban”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program *parenting* dalam pola hidup sehat terhadap perkembangan kesehatan anak, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh orang tua. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi orang tua dalam melaksanakan *parenting* yang mempromosikan kebiasaan hidup sehat bagi perkembangan anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program *parenting* pola hidup sehat di KB Ar-Rohmah?
2. Bagaimana hasil penerapan program *parenting* pola hidup sehat terhadap perkembangan kesehatan anak di KB Ar-Rohmah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan program *parenting* pola hidup sehat di KB Ar-Rohmah.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil penerapan program *parenting* pola hidup sehat terhadap perkembangan kesehatan anak di KB Ar-Rohmah

D. Kegunaan Penelitian

Secara umum, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu peserta didik, pendidik, lembaga pendidikan, dan peneliti berikutnya dalam mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat membantu guru dan orang tua menerapkan program *parenting* pola hidup sehat untuk mempengaruhi kesehatan anak usia dini.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

1) Menambah wawasan atau pengetahuan peneliti tentang seberapa besar pengaruh program *parenting* pola hidup sehat terhadap perkembangan kesehatan anak usia dini.

2) Meningkatkan kemampuan penulis untuk mempelajari dan menulis berbagai teks yang terkait dengan masalah pendidikan dengan menggunakan model penulisan yang efektif dan sistematis.

b. Bagi masyarakat

Meningkatkan pengetahuan, terutama bagi mereka yang sangat memperhatikan perkembangan kesehatan anak.

c. Bagi lembaga/pendidik

Memberikan pengetahuan atau inspirasi dalam mengembangkan program *parenting* pola hidup sehat terhadap perkembangan kesehatan anak usia dini.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi, acuan, dan bahan pembanding bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa atau lebih luas.

e. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai perbendaharaan bacaan atau referensi untuk penelitian di masa mendatang.

E. Definisi Operasional

1. *Parenting*

Menurut Maimun Hasan, *Parenting* dapat diartikan sebagai suatu sistem atau metode pendidikan atau pembinaan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Dalam konteks ini, pola asuh tersebut diberikan oleh orang tua atau pendidik kepada anak-anak.¹⁵ Pengasuhan yang dimaksud di sini merujuk pada mengasuh anak. Mengasuh anak melibatkan tugas mendidik dan memelihara anak, termasuk memastikan kebutuhan makanan, minuman, pakaian, dan perkembangan mereka terpenuhi dari masa awal hingga masa dewasa.

¹⁵ Maimun Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (yogyakarta: diva press, 2013). Hal 57

Peran orang tua dalam pengasuhan anak sangat penting karena pola asuh yang diberikan akan berpengaruh pada perkembangan anak. Setiap orang tua berharap agar anak mereka dapat tumbuh dengan baik dan cerdas, dan hal tersebut dapat dicapai ketika orang tua memberikan pengasuhan yang baik kepada anak. Pembentukan anak dimulai dari keluarga, dan pola asuh yang diberikan oleh orang tua sangat mempengaruhi sifat, kepribadian, dan perilaku anak. Apakah anak menjadi baik atau buruk tergantung sepenuhnya pada pola asuh yang diberikan oleh orang tua di dalam keluarga.¹⁶

2. Pola Hidup Sehat

Erma Hanifah mengemukakan bahwa pola hidup sehat dapat didefinisikan sebagai suatu gaya hidup yang menjaga keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani. Terdapat berbagai upaya yang dilakukan sebagai bentuk menjalani pola hidup sehat, salah satunya adalah dengan mengedepankan pola makan yang sehat. Selain itu, menjaga kesehatan tubuh dan lingkungan juga sangat penting untuk mendukung kesehatan tubuh kita.¹⁷ Anak yang sehat akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal dan sesuai dengan usianya, serta memiliki kemampuan yang sesuai dengan standar perkembangan anak seusianya.¹⁸

¹⁶ Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (bandung: pt remaja rosda karya, 2016). Hal 129

¹⁷ ErmaHanifah, *Cara Hidup Sehat* (jakarta: sarana bangun pustaka, 2011). Hal 57

¹⁸ SoengengSantoso and AnneLies, *Kesehatan Dan Gizi* (jakarta: pt rineka cipta, 2009). Hal

3. Kesehatan Anak

Kesehatan anak memiliki pentingnya dalam penanaman sejak dini. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pola hidup sehat pada anak. Perilaku kesehatan yang dimaksud sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan anak usia dini pada KD 3.4, yaitu mengetahui cara hidup sehat. Beberapa perilaku kesehatan yang perlu diterapkan antara lain mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, memotong kuku tangan dan kaki, menyikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur, mengonsumsi sayur dan buah setiap hari, memilih jajanan yang bersih dan sehat, membuang sampah pada tempat sampah, melakukan olahraga secara rutin, dan menggunakan jamban yang bersih.¹⁹ Tetapi, mengubah kebiasaan atau perilaku yang sebelumnya kurang memperhatikan kebersihan menjadi sebaliknya bukanlah tugas yang mudah. Oleh karena itu, penting untuk membiasakan perilaku kesehatan dan keselamatan sejak dini melalui penerapan pola hidup sehat melalui program *parenting*.

F. Orisinalitas Penelitian

Berikut ini adalah beberapa jurnal yang menjadi bahan telaah bagi peneliti, yang berhubungan dengan efektifitas program *parenting* pola hidup sehat terhadap perkembangan kesehatan anak.

¹⁹ Kemendikbud2014a, *Permendikbud No 137* (standar nasional pendidikan anak usia dini indonesia, 2014).

Tabel 1. 1
Peneliti Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Saveriana Widiantari Hima 2022	Penerapan <i>positive parenting</i> dalam pembiasaan pola hidup bersih dan sehat kepada anak usia 5-6 tahun di Senggapi Kelurahan Wangkung Kecamatan Reok.	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan orang tua hanya memerintahkan anak untuk mencuci tangan tanpa adanya contoh yang diberikan dan juga pemberian gambaran yang tegas antara benar dan salah. Orang tua memberikan contoh yang baik sesuai pengetahuan orang tua tanpa mengetahui cara yang benar dalam memotong kuku tangan dan kaki.
2.	Shela Nur Rahmatika Nurliana Cipta Apsari 2020	<i>Positive parenting</i> : peran orang tua dalam membangun kemandirian anak tunagrahita	Kualitatif	Hasil yang diperoleh dari kajian ini bahwa peran orang tua dalam membangun kemandirian anak tunagrahita antara lain memberi cinta dan kasih sayang, merawat, melindungi dan menjaga, serta mendidik dan melatih. Orang tua perlu belajar menerapkan pola pengasuhan yang positif pada anak tunagrahita agar

				dapat membentuk karakter positif di masa depan.
3.	Made Ayu Suryaningsih Christiani Endah Poerwati Made Elia Cahaya 2019	Metode pembelajaran dalam pengenalan dan pembiasaan perilaku kesehatan dan keselamatan pada anak usia dini	Kualitatif	Pembiasaan dan pengenalan perilaku kesehatan dan keselamatan pada anak usia dini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode. Cara pertama yakni melalui pemberian contoh perilaku bersih dan sehat, kedua yakni dalam proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, dan yang ketiga melalui koordinasi yang baik antara guru dengan orang tua.
4.	Vely Hartini 2020	Program penerapan pola hidup sehat bagi anak usia dini melalui pembiasaan sarapan bergizi di paud it nur'athifah di kota manna	Kualitatif	Penerapan pola hidup sehat berfokus pada pembiasaan sarapan bergizi yang mencakup kegiatan program penerapan pola hidup sehat melalui pembiasaan sarapan bergizi merupakan suatu program yang dilaksanakan setiap 2x dalam seminggu yaitu pada hari senin dan jum'at yang dilaksanakan di luar kelas dan dilakukan secara terencana dan sistematis.

5.	Aas Siti Sholichah Desy Ayuningrum Nur Afif 2021	Efektifitas kegiatan kajian <i>parenting</i> dalam meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pengasuhan anak usia dini	Kualitatif	kegiatan kajian <i>parenting</i> efektif dalam proses pengasuhan anak, serta menyadarkan orang tua akan pentingnya pengasuhan anak. Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan orang tua siswa yang menjelskan terdapat pola asuh yang berubah kearah lebih baik dalam pengasuhan anak.
----	---	--	------------	--

Tabel 1. 2
Posisi Penelitian

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ichda Aula Adila 2023	Penerapan program <i>parenting</i> pola hidup sehat terhadap perkembangan kesehatan anak usia 3-4 tahun di KB Ar-Rohmah Desa Medalem Kecamatan Senori Kabupaten Tuban	Kualitatif	<i>Program parenting</i> pola hidup sehat terhadap perkembangan kesehatan pada anak saat anak mendapatkan pengasuhan dari orang tua .

Dari kedua tabel dapat ditelaah bahwa keempat penelitian diatas sama-sama berkaitan tentang program *parenting* pola hidup sehat terhadap perkembangan

Kesehatan anak. yang menjadi pembeda adalah program kegiatan *parenting* dan lokasi atau tempat penelitian dilakukan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mudah dipahami maka peneliti sajikan secara singkat sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I : Merupakan pendahuluan, berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Berisi tentang penerapan program *parenting* pola hidup sehat terhadap perkembangan kesehatan anak.

BAB III : Merupakan metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Paparan data, temuan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup yang berisi: kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir :

Bagian ini berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

